

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Keterlibatan Ayah dan Harga Diri pada Remaja Perempuan ( $r = 0,781$  ;  $p = 0.000$ ) dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat keterlibatan ayah, maka semakin tinggi pula tingkat harga diri yang dimiliki remaja perempuan. Hasil kategorisasi juga menunjukkan bahwa sebagian besar remaja perempuan berada pada kategori sedang untuk kedua variabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan keterlibatan ayah maupun harga diri berdasarkan tahap usia remaja, namun terdapat perbedaan signifikan pada remaja yang tinggal bersama ayah, di mana keterlibatan ayah dan harga diri lebih tinggi dibandingkan remaja yang tidak tinggal bersama ayah. Status pernikahan orang tua juga berpengaruh, di mana remaja dengan orang tua yang masih menikah memiliki keterlibatan ayah dan harga diri yang lebih tinggi. Tingkat interaksi dengan ayah memberikan perbedaan signifikan: remaja yang tinggal serumah dan berinteraksi setiap hari memiliki keterlibatan ayah tertinggi, meskipun harga diri ditemukan lebih tinggi pada remaja yang tidak serumah tetapi sering bertemu. Selain itu, tingkat komunikasi yang lebih intens dengan ayah (hampir setiap hari) berkaitan dengan keterlibatan ayah dan harga diri yang lebih tinggi. Sementara itu, jumlah saudara tidak menunjukkan perbedaan signifikan terhadap keterlibatan ayah maupun harga diri. Temuan-temuan ini menegaskan pentingnya

kualitas dan intensitas interaksi serta komunikasi ayah–remaja dalam membentuk persepsi keterlibatan ayah dan perkembangan harga diri remaja perempuan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka beberapa saran dapat diajukan sebagai berikut:

### **a. Bagi Subjek Penelitian**

Remaja perempuan diharapkan dapat secara aktif memaknai dan memanfaatkan keterlibatan ayah dalam kehidupan mereka sebagai sumber dukungan psikologis. Remaja perempuan dapat mulai dengan membuka ruang komunikasi yang lebih terbuka dengan ayah, mengekspresikan perasaan, serta mengapresiasi bentuk perhatian dan dukungan yang diberikan. Selain itu, remaja perempuan juga diharapkan mampu menginternalisasi pengalaman positif bersama ayah sebagai dasar dalam membangun penilaian diri yang lebih positif. Kesadaran akan adanya dukungan dari ayah ini dapat membantu remaja perempuan mengembangkan rasa percaya diri dan harga diri yang lebih stabil dalam menghadapi tantangan perkembangan dan lingkungan sosialnya.

### **b. Saran untuk penelitian selanjutnya**

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan desain penelitian yang lebih beragam, seperti metode campuran atau

longitudinal, agar dapat memahami dinamika keterlibatan ayah dan perkembangan harga diri secara lebih mendalam. Selain itu, peneliti berikutnya dapat memperluas variabel yang diteliti, seperti kualitas hubungan orang tua, pola asuh, atau faktor kontekstual lain seperti kondisi sosial ekonomi dan budaya keluarga, yang mungkin turut memengaruhi persepsi keterlibatan ayah dan harga diri remaja perempuan. Penggunaan sampel yang lebih heterogen dan mencakup wilayah yang lebih luas juga diperlukan untuk meningkatkan generalisasi temuan. Terakhir, penelitian berikutnya dapat mempertimbangkan untuk melibatkan perspektif ayah secara langsung guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai bentuk keterlibatan ayah dan pengaruhnya terhadap remaja